

STRATEGI PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG DI ERA PANDEMI COVID-19

by Adelina Santriana

Submission date: 01-Oct-2021 09:56PM (UTC-0700)

Submission ID: 1609800944

File name: Kota_Malang_di_era_pandemi_Covid_19,-_Adelina_Santriana_Sa.docx (18.08K)

Word count: 856

Character count: 5797

STRATEGI PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG DI ERA PANDEMI COVID-19

Ringkasan

Perpustakaan ialah sumber informasi yang diharuskan untuk membagikan layanan kepada pemustaka baik secara tidak langsung ataupun secara langsung sesuai dengan kebijakan perpustakaan itu sendiri. Dan di era pandemi ini pemerintah menghimbau kepada masyarakat supaya mengurangi kegiatan diluar rumah oleh karena itu perpustakaan memerlukan strategi pelayanan agar bisa memenuhi kebutuhan pemustaka terutama informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pelayanan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang di era pandemi ini yaitu, membatasi akses layanan perpustakaan, pembatasan pengunjung melalui reservasi *online*, menerapkan protokol kesehatan, memberikan layanan informasi. Sedangkan untuk faktor pendukung yaitu adanya kerja sama, ketersediaan sarana prasarana yang menunjang, serta kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan. Sedangkan untuk faktor penghambat yang dihadapi yaitu penyesuaian sistem, kurangnya tenaga trampil dibidang informasi serta keterlambatan pelayanan karena adanya pemberlakuan *shift* pada pegawai

Kata Kunci: Strategi pelayanan, Perpustakaan, Covid-19

5 BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang.

Corona Virus Disease (Covid-19) ialah penyakit yang meresahkan seluruh dunia. Semenjak diresmikan pada Maret 2020 sebagai pandemi oleh *World Health Organization (WHO)* pemerintah Indonesia membuat kebijakan demi mengatasi penularan covid-19 dengan melakukan pembatasan sosial (*social distancing*), sebagian aparaturnegara harus kerja dari rumah (*work from home*), kegiatan ibadah ditiadakan, serta masyarakat yang beraktivitas diluar rumah diperkurangkan. Hal tersebut memberi pengaruh besar ke perubahan dari aspek sosial, ekonomi, sampai di kehidupan sehari-hari dan tanpa terkecuali pelayanan publik juga termasuk. Dampak dari menyebarnya virus covid-19 maka seluruh kegiatan masyarakat dibatasi, bahkan *lockdown*.

Hal tersebut membuat pemerintah mendapatkan sebuah tantangan terutama dalam pelayanan publik. Banyak penyelenggara pelayanan publik yang membatasi layanan bahkan ada yang pelayanannya ditutup. Sementara pelayanan publik tidak bisa dihentikan dan harus tetap berlanjut dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 juga menegaskan bahwa tujuan mendirikan Negara Republik Indonesia salah satunya ialah untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warganya serta juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu selaku abdi masyarakat dan abdi negara pemerintah harus

bertanggung jawab dalam melaksanakan pelayanan di era pandemi covid-19 terutama selalu memperhatikan protokol kesehatan.

Pelayanan ¹ dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang juga termasuk salah satu tempat yang terkena efek dari pembatasan layanan tersebut. Dalam rangka pencegahan penularan virus covid-19 perpustakaan kota Malang memutuskan untuk menutup layanan secara langsung kurang lebih selama tiga bulan. Tetapi karena melihat di era globalisasi saat ini masyarakat harus memerlukan informasi. Sesuai yang ⁶ diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa fungsi dari perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, informasi, pelestarian, riset, serta rekreasi dalam meningkatkan keberdayaan dan kecerdasan bangsa. Maka dari itu pelayanan di perpustakaan kota Malang kembali dibuka .

Dengan dibukanya kembali layanan perpustakaan, pemerintah kota Malang mendapat tantangan karena harus menerapkan protokol kesehatan kepada masyarakat yang ingin berkunjung di perpustakaan demi menanggulangi covid-19. Perpustakaan harus bisa membuat masyarakat beradaptasi dengan tatanan baru. Untuk menghindari kerumunan dalam pencegahan penyebaran virus perpustakaan kota Malang membatasi akses layanan. Maksimal 40% dari jumlah pengunjung perpustakaan biasanya, serta akses layanan yang dibuka hanya layanan baca di tempat, peminjaman dan pengembalian buku (Cahyani, 2020)

Selain menerapkan protokol kesehatan pelayanan ¹ dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang juga mendorong masyarakat atau pemustaka untuk lebih memanfaatkan konsep digital. Pelayanan dinas perpustakaan umum

kota Malang belum sepenuhnya dibuka total sehingga masyarakat harus mengetahui konsep pelayanan digital tersebut. Bagi pengunjung perpustakaan sebelum datang ke perpustakaan harus melakukan reservasi penjadwalan di *website* yang halamannya telah disiapkan oleh dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang.

Perubahan layanan tersebut harus bisa mengoptimalkan seluruh kemampuan yang ada di dinas perpustakaan, mulai dari menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebelum memasuki area perpustakaan sosialisasi kepada pengunjung mengenai aturan-aturan baru yang ada sampai dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai, sumber daya manusia, serta kemampuan teknologi untuk memenuhi aktivitas layanan perpustakaan kota Malang di era pandemi covid-19 (Firdausi, 2020)

Dari konteks permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang Di Era Pandemi COVID-19**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka, peneliti berusaha menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pelayanan dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang di era pandemi covid-19?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi pelayanan dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang di era pandemi covid -19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berpusat pada perumusan masalah terkait maka, tujuan penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pelayanan dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang di era pandemi covid-19
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi pelayanan dinas perpustakaan umum dan arsip daerah Kota Malang di era pandemi covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mengarah ke aspek:

1. Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam usaha peningkatan ilmu pemerintah, serta bermanfaat sebagai referensi buat mahasiswa yang mau melakukan penelitian mengenai strategi pelayanan dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang di era pandemi covid-19.

2. Praktis

Manfaat praktis bagi peneliti diharapkan bahwa dari semua tahap penelitian dan hasil penelitian yang didapat mampu menambah pemahaman serta mendapat kesadaran empirik terkait strategi pelayanan ¹ dinas perpustakaan umum dan arsip daerah kota Malang di era pandemi covid-19.

STRATEGI PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG DI ERA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.ub.ac.id
Internet Source **12%**

2 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source **2%**

3 Submitted to Universitas Respati Indonesia
Student Paper **2%**

4 lyanhar.blogspot.com
Internet Source **2%**

5 repository.uph.edu
Internet Source **2%**

6 jurnal.unimed.ac.id
Internet Source **1%**

7 digilib.uinsgd.ac.id
Internet Source **1%**

8 repository.widyagama.ac.id
Internet Source **1%**

9 123dok.com
Internet Source **1%**

10

es.scribd.com

Internet Source

1 %

11

diskominfo.sampangkab.go.id

Internet Source

1 %

12

duta.co

Internet Source

1 %

13

id.berita.yahoo.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

STRATEGI PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG DI ERA PANDEMI COVID-19

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
